

**PENGARUH FAKTOR KARAKTERISTIK INDIVIDU, ORANG TUA,  
TEMAN SEBAYA, CITRA PROGRAM STUDI, DAN PROSPEK  
LAPANGAN PEKERJAAN TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**(Skripsi)**

**Oleh :**

**UMAR HAMDAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, PARENTS, PEERS, STUDY PROGRAM IMAGE, AND EMPLOYMENT PROSPECTS ON STUDENTS' DECISION TO CHOOSE GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM**

By

**UMAR HAMDAN**

This study aims to describe the effect of individual characteristic factors, parents, peers, the image of the study program, and job prospects on the student's decision to choose the Geography Study Program, Social Sciences Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung. This research is an associative research. The population of this study were students of the Geography Education Study Program, Social Sciences Department, FKIP, University of Lampung, class 2017, 2018, 2019 and 2020, totaling 264 students. The research sample amounted to 66 students. Collecting data using questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used descriptive statistics and multiple regression.

The results show that partially: (1) individual characteristics have a positive and significant effect on students' decisions to choose study programs geography education, (2) parents have no significant effect on students' decisions to choose geography education study program, (3) peers have no significant effect on students' decisions to choose geography education study program, (4) the image of the study program has a positive and significant effect on students' decisions to choose a study program geography education, (5) job prospects have no significant effect on student decisions to choose geography education study program, (6) simultaneously individual characteristics, parents, peers, image of study program, job prospects have a significant influence on decisions to choose education study program geography.

***Keywords:*** *decision to choose, students, geography education.*

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH FAKTOR KARAKTERISTIK INDIVIDU, ORANG TUA, TEMAN SEBAYA, CITRA PROGRAM STUDI, DAN PROSPEK LAPANGAN PEKERJAAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**Oleh**

**UMAR HAMDAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh faktor karakteristik individu, orang tua, teman sebaya, citra program studi, dan prospek lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa memilih Progam Studi Geografi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 264 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 66 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: (1) karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (2) orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (3) teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (4) citra program studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (5) prospek lapangan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi, (6) secara simultan karakteristik individu, orang tua, teman sebaya, citra program studi, prospek lapangan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih prodi pendidikan geografi

Kata kunci : keputusan memilih, mahasiswa, pendidikan geografi,

**PENGARUH FAKTOR KARAKTERISTIK INDIVIDU, ORANG TUA,  
TEMAN SEBAYA, CITRA PROGRAM STUDI, DAN PROSPEK  
LAPANGAN PEKERJAAN TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Oleh :

**UMAR HAMDAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH FAKTOR KARAKTERISTIK  
INDIVIDU, ORANG TUA, TEMAN  
SEBAYA, CITRA PROGRAM STUDI, DAN  
PROSPEK LAPANGAN PEKERJAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA  
MEMILIH PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Nama Mahasiswa : **Umar Hamdan**

No. Pokok Mahasiswa : 1613034029

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

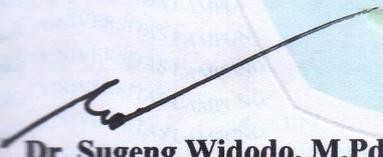
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

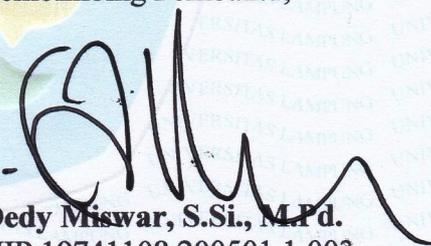
**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

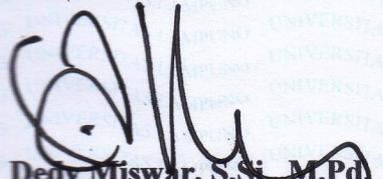
  
**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002

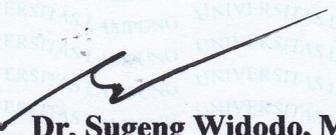
  
**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,**

  
**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

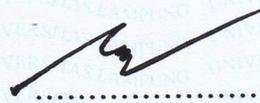
  
**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

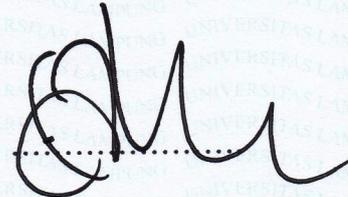
**Ketua**

**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**



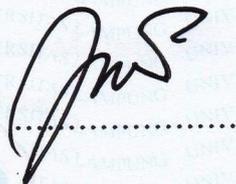
**Sekretaris**

**Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**



**Penguji**

**Dr. Pargito, M.Pd.**



**Bukan Pembimbing**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Suyono, M.Si.**

**NIP 19651230 1991111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 6 April 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umar Hamdan  
NPM : 1613034029  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Desa Jatisari, Blok H, Kecamatan Madang Suku 1,  
Kab. Oku Timur, Sumatera Selatan

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Orang Tua, Teman Sebaya, Citra Program Studi, dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi” dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke-sarjana-an di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 April 2023  
Pemberi Pernyataan



Umar Hamdan  
NPM 1613034029

## RIWAYAT HIDUP



Umar Hamdan, lahir di Desa Jatisari pada tanggal 13 November 1996, sebagai anak keempat dari lima bersaudara, pasangan Bapak Sudarno dan Ibu Khasanah.

Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 2 Jatisari pada Tahun 2010, Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Madang Suku 1 pada Tahun 2013, dan Pendidikan

Menengah Atas di SMAN 1 Satria pada Tahun 2016. Tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

## **MOTTO**

**“Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Memulai Begitu Juga Untuk  
Mengakhiri”**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan, akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

*Ayah dan Ibu tercinta (Sudarno dan Khasanah).*

Untuk perjuangannya, ketulusan, kasih sayang dan dukungan morel dan materil, cinta yang telah membesarkanku dengan penuh kesabaran serta iringan doa yang selalu beliau panjatkan untuk keberhasilanku.

*Kakak dan Adikku (Anton Sulaiman, Bambang Babdul Rozak)*

Sebagai sosok yang memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

*Almamater tercinta "Universitas Lampung"*

Sebagai tempatku dalam menggali ilmu, menjadikanku sosok yang mandiri serta pantang menyerah.

## SANWACANA

*Bismillaahirohmaanirrohiim.*

Puji syukur dihaturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maha kuasa atas segala yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Orang Tua, Teman Sebaya, Citra Program Studi, Dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi” ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan saran dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi, Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi dan pengarahan selama penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan Dr. Pargito M.Pd., selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi selama proses penyusunan skripsi

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
3. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
8. Temanku Gilang yang telah membantu penelitian dan senantiasa menemani penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2016 yang saling membantu, memberikan pengarahan, nasihat, saran, keluh kesah selama kuliah dan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.

11. Seluruh pihak yang membantu atas terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna serta bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 12 April 2023

Penulis,

**Umar Hamdan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah. ....	8
D. Rumusan Masalah. ....	9
E. Tujuan Penelitian. ....	9
F. Kegunaan Penelitian. ....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Geografi .....	12
a Definisi Geografi .....	12
b Konsep Geografi.....	12
c Pendekatan Geografi .....	13
d Ruang Lingkup Geografi.....	14
2. Jasa Perguruan Tinggi .....	14
a Pengertian Jasa Perguruan Tinggi .....	14
b Karakteristik Jasa Perguruan Tinggi .....	15
c Kualitas Pendidikan.....	16
3. Keputusan .....	17
a Pengertian Keputusan .....	17
b Teori Pengambilan Keputusan .....	18
c Faktor yang Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan.....	20
4. Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan Keputusan Mahasiswa....	21
a Karakteristik Individu.....	21
b Orang Tua.....	23
c Kelompok Teman Sebaya.....	24
d Citra Program Studi .....	27
e Prospek Lapangan Pekerjaan.....	28
B. Penelitian Relevan. ....	29
C. Kerangka Berfikir. ....	31

D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	34
1. Variabel Penelitian .....	34
2. Definisi Operasional Variabel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
1. Teknik Kuesioner .....	38
2. Teknik Dokumentasi .....	38
E. Instrument dan Uji Kelayakan Instrument Penelitian .....	38
1. Instrument Penelitian .....	38
2. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian .....	40
F. Uji Persyaratan Analisis Data .....	43
1. Uji Linearitas .....	43
2. Uji Normalitas .....	43
3. Uji Multikolinearitas .....	44
4. Uji Autokorelasi .....	44
5. Uji Heteroskedastisitas .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Identitas Responden .....	54
2. Distribusi Frekuensi .....	56
3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data .....	65
a. Uji Linearitas .....	65
b. Uji Normalitas .....	65
c. Uji Multikolinearitas .....	66
d. Uji Heteroskedastisitas .....	67
e. Uji Autokorelasi .....	68
4. Pengujian Hipotesis .....	69
a. Uji Persamaan Regresi Linier berganda .....	69
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	73
d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
1. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi .....	77
2. Pengaruh Orang Tua Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi .....	79
3. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi .....	80
4. Pengaruh Citra Program Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi .....	82

5. Pengaruh Prospek Lapangan Pekerjaan Studi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi .....	83
6. Pengaruh Karakteristik Individu ( $X_1$ ), Orang Tua ( $X_2$ ), Teman Sebaya ( $X_3$ ), Citra Program Studi ( $X_4$ ) ..Prospek Lapangan Pekerjaan Studi ( $X_5$ ) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Pendidikan Geografi (Y).....	86
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Jumlah Peminat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung pada tahun akademik 2016/2017-2021/2022 .....	5
1.2. Data Mahasiswa yang Lolos Seleksi Untuk Kuliah Pada Prodi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.....	5
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.2 Indikator Karakteristik Kepribadian Individu (Personality) .....	35
3.3 Indikator Orang Tua .....	35
3.4 Indikator Teman-Teman Kelompok Sebaya (Peer-Group).....	36
3.5 Indikator Citra Program Studi .....	37
3.6 Indikator Prospek Lapangan Pekerjaan .....	37
3.7 Indikator Keputusan Memilih Jurusan .....	37
3.8 Kisi-kisi Instrumen Faktor Penyebab Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.....	39
3.9 Skor Jawaban Responden terhadap Instrument .....	40
3.10 Hasil Uji Validitas Instrument Faktor Penyebab Mahasiswa Memutuskan Memilih Program Studi Pendidikan Geografi.....	41
3.11 Hasil Uji Reabilitas Instrument Faktor Penyebab Mahasiswa Memutuskan Memilih Program Studi Pendidikan Geografi.....	42
3.12 Rentang Koefisien Reliabilitas .....	43
3.13 Pengkategorian Jawaban Responden .....	46
4.1 Jumlah dan Luas Ruang dosen di Prodi Pendidikan Geografi Unila. ....	51
4.2 Jumlah dan Luas Prasarana di Prodi Pendidikan Geografi Unila .....	52

4.3	Jumlah Mahasiswa Tiap Angkatan .....	52
4.4	Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
4.5	Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Umur .....	55
4.6	Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Jalur Tes Masuk Kuliah .....	55
4.7	Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Berdasarkan Pilihan Prodi Pendidikan Geografi di Tes Masuk Kuliah .....	56
4.8	Distribusi Frekuensi Faktor Karakteristik Individu.....	57
4.9	Distribusi Frekuensi Faktor Orang Tua .....	58
4.10	Distribusi Frekuensi Faktor Teman Sebaya .....	59
4.11	Distribusi Frekuensi Faktor Citra Program Studi.....	61
4.12	Distribusi Frekuensi Faktor Prospek Lapangan Pekerjaan .....	62
4.13	Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Memilih .....	64
4.14	Hasil Uji Linearitas .....	65
4.15	Hasil Uji Normalitas.....	66
4.16	Hasil Uji Multikoloniaritas .....	67
4.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.18	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
4.19	Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda .....	70
4.20	Hasil Uji Koefesien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69
4.21	Hasil Uji Statistik F .....	70
4.22	Hasil Uji Statistik T .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir .....	31
4.1 Peta Lokasi Prodi Pendidikan Geografi Unila .....	53
4.2 Histogram Variabel Karakteristik Individu (X1) .....	58
4.3 Histogram Variabel Orang Tua (X2).....	59
4.4 Histogram Variabel Teman Sebaya (X3) .....	60
4.5 Histogram Variabel Citra Program Studi (X4).....	62
4.6 Histogram Variabel Prospek Lapangan Pekerjaan (X5) .....	63
4.7 Histogram Variabel Keputusan Memilih .....	64

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat memiliki harapan untuk dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya hingga ke jenjang paling tinggi. Meskipun sebagian masyarakat yang lain ada juga yang lebih memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Menurut Mohammad Fakry (2008: 3) menyatakan bahwa pendidikan saat ini dapat dikatakan dipengaruhi oleh arus globalisasi yang terus terjadi dengan kecepatan tinggi dan menyentuh setiap aspek kehidupan. Globalisasi menembus dinding geografis, kebangsaan, kebudayaan, bahkan peradaban bangsa-bangsa,

sehingga pendidikan sebagai muatan globalisasi, tidak dapat dicegah lagi oleh negara dan masyarakat manapun. Hal tersebut kemudian berpengaruh juga pada sebuah institusi atau lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yakni sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia berkualitas agar dapat mengikuti laju perkembangan yang semakin pesat.

Menurut Buchari Alma (2008: 13) menjelaskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu organisasi produksi yang menghasilkan jasa pendidikan yang dibeli oleh para konsumen. Konsumen utamanya ialah para siswa atau mahasiswa dan perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok jasa murni dimana pemberian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung, seperti ruangan kelas, meja, kursi, buku-buku dan lain sebagainya. Namun, jasa pendidikan lebih menekankan pada kualitas sumber daya manusia yang akan dibentuk melalui tatanan yang terintegrasi antara lembaga pendidikan, kualitas pendidik, proses pengajaran, peserta didik, dan kurikulum.

Adapun arti dari jasa sendiri menurut Fandy Tjiptono & Gregorius Chandra, (2005: 10) merupakan aktivitas, manfaat, atau kepuasan yang ditawarkan untuk dijual. Sedangkan menurut Philip Kotler & Gary Armstrong (2008: 36) jasa adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik. Saat ini banyak perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai jurusan atau program studi. Hal ini wajar mengingat banyak lulusan SMA/SMK yang berminat meneruskan ke perguruan tinggi. Sebagian masyarakat yang memilih

untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Masyarakat akan dihadapkan dengan adanya beragam pilihan perguruan tinggi, program studi atau jurusan, dan berbagai pertimbangan yang harus dipikirkan. Dalam memilih jurusan disesuaikan dengan kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang pendidikan tinggi, seperti pekerjaan yang akan diperoleh setelah lulus dari jurusan tersebut.

Universitas Lampung adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Lampung yang merupakan salah satu wadah untuk menggali ilmu, dimana seorang calon mahasiswa dapat memilih jurusan atau program studi yang sesuai dengan minat atau keinginan dan juga kemampuannya. Program yang ada di Universitas Lampung terdiri dari sarjana (S-1) yang memiliki 47 program studi, magister (S-2) yang memiliki 32 program studi, dan doktor (S-3) yang memiliki 2 program studi dan program diploma memiliki 12 program studi. Pada beberapa tahun terakhir ini sejak adanya program sertifikasi guru, Universitas Lampung menjadi incaran para siswa yang baru lulus dari sekolah menengah atas sebagai perguruan tinggi negeri yang diminati. Selain itu biaya kuliah di Unila juga masih terbilang murah bagi ekonomi menengah kebawah.

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui jalur undangan (SNMPTN), jalur seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN), ujian masuk bersama (UMB). Universitas Lampung mempersiapkan tenaga-tenaga ahli dalam bidangnya, baik dalam bidang kependidikan yang menghasilkan tenaga pendidik maupun bidang non kependidikan yang menghasilkan tenaga ahli di luar pendidik.

Universitas Lampung tidak hanya mempersiapkan dan menghasilkan seseorang yang cakap dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga membekalinya dengan karakter yang baik. Setiap mahasiswa akan dibentuk menjadi pribadi yang berkarakter, berwawasan luas, cerdas, memiliki pandangan jauh kedepan dan bertanggung jawab. Sehingga setiap lulusan Universitas Lampung siap bersaing di dunia kerja dan dapat bekerja secara profesional. Oleh sebab itu minat dan motivasi serta kerja keras yang tinggi dari setiap mahasiswa sangat diperlukan dalam menjalani perkuliahan. Di Universitas Lampung terdapat Sembilan (9) fakultas salah satunya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri atas 4 Program Studi yaitu, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan.

Program studi pendidikan geografi merupakan salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang tidak hanya mempelajari ilmu geografi tetapi juga teori kependidikan yang meliputi metode pembelajaran geografi, manajemen pendidikan dan evaluasi pembelajaran geografi untuk pembelajaran di sekolah. Lulusan pendidikan geografi dapat menjadi guru/pengajar mata pelajaran geografi di SMP/SMA. Untuk itu bagi calon mahasiswa yang memiliki ketertarikan dengan kemampuan akademis yang baik di pelajaran geografi, maka dapat menempuh perkuliahan di Prodi Pendidikan Geografi. Berikut adalah data jumlah peminat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung pada tahun akademik 2016/2017-2021/2022 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Peminat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung pada tahun akademik 2016/2017-2021/2022

Tahun Akademik	Jalur Masuk					Jumlah
	SNMPTN	SBMPTN	Mandiri	PMPAP	Prestasi	
2017/2018	24	559	86	0	0	669
2018/2019	549	647	83	30	4	1.131
2019/2020	266	569	0	25	0	860
2020/2021	272	198	0	37	16	523

Sumber :: Bagian BAK UNILA

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat melihat bagaimana gambaran calon mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan geografi dengan trend yang turun naik. Dengan melihat tabel diatas tentunya bagaimana nanti pihak jurusan mampu meningkatkan trend yang positif tentunya dengan peningkatan yang baik. Dari tabel pertama diatas dari sekian jumlah peminat yang ada yang menentukan keputusannya untuk kuliah di program studi Pendidikan Geografi mengalami peningkatan yang cukup baik. Untuk melihat peningkatan tersebut kita bisa lihat pada Tabel 1.2 yang menyajikan data jumlah mahasiswa yang memutuskan kuliah di jurusan Pendidikan geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung sebagai berikut:

Tabel 1.2. Data Mahasiswa yang Lolos Seleksi Untuk Kuliah Pada Prodi Pendidikan Geografi Universitas Lampung

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2017	68
2018	66
2019	65
2020	70

Sumber :Bagian BAK UNILA

Berdasarkan Tabel 1.2 mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Geografi cenderung menurun. Hal ini menunjukkan motivasi mahasiswa dalam

memilih program studi Pendidikan Geografi di Unila cukup rendah. Sekalipun dari jumlah peminatnya mengalami fluktuasi yang naik namun keputusan mahasiswa yang memilih program studi Pendidikan Geografi FKIP Unila setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Setiap individu mempunyai latarbelakang yang berbeda-beda, sehingga faktor-faktor mahasiswa dalam memilih jurusan juga berbeda-beda pula. Calon mahasiswa tentu akan memilih jurusan tertentu dengan harapan jurusan yang dia pilih nantinya akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, calon mahasiswa selalu memperhatikan jurusan atau program studi yang menjadi tujuannya, walaupun masih belum dapat diketahui secara pasti faktor apa saja yang membuat calon mahasiswa memilih jurusan atau program studi tersebut. Nuryaman (2006: 31) menyatakan bahwa mahasiswa memilih jurusan atau program studi dikarenakan cita-cita, mutu pendidikan, kemudahan mendapat pekerjaan, fasilitas perkuliahan, biaya kuliah yang terjangkau, popularitas program studi, teman, kehendak orang tua, promosi, gelar, memperluas wawasan pergaulan, dan terakhir untuk mengisi waktu luang. Ada banyak faktor - faktor yang mempengaruhi setiap mahasiswa dalam pemilihan jurusan atau program studi. dan faktor - faktor yang melatarbelakangi mahasiswa dalam pemilihan jurusan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi mahasiswa dalam menjalani perkuliahannya

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi pada tempat studi yang diinginkan adalah suatu keputusan dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan dengan keadaan atau kondisi yang ada. Jika

keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih, dalam hal ini adalah keputusan untuk tidak melanjutkan studi di jurusan yang diharapkan. Pada kenyataannya, pembuatan pilihan (*choice making*) memiliki banyak dimensi dan dampak. Memilih merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan sekaligus sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan (*decision making*). Dampak penetapan pilihan akan membawa pengaruh jangka pendek dan panjang, baik berupa keuntungan yang akan diperoleh maupun resiko yang akan ditanggung sebab penetapan pilihan dalam memutuskan melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan keputusan yang berdampak pada masa depan seseorang.

Calon mahasiswa sebagai konsumen atau penikmat fasilitas pendidikan dalam menentukan pilihan jurusan ternyata banyak pertimbangan sesuai dengan keinginan dan motivasinya. Penentuan atau pengambilan keputusan dari masing-masing individu antara lain besarnya biaya/harga selama kuliah, strata sosial, ranking perguruan tinggi, jarak/lokasi, kebudayaan, saran/referensi, dukungan keluarga, sifat-sifat pribadi, kondisi fisik, motivasi, sikap dan persepsi (Amirsyah & Cholila, 2017; Susila & Lestari, 2016). Faktor lain yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam memutuskan jurusan perkuliahan yaitu, kinerja lembaga program studi yang diselenggarakan, keadaan fisik kampus, tata kelola serta faktor lain yang ada pada diri mahasiswa seperti faktor psikologi, sosial dan budaya (Kusuma & Winarno, 2018; Susila & Lestari, 2016). Latar belakang sosial, ekonomi, motivasi, acuan, kualitas dan lulusan yang dihasilkan (Akhiri, 2021; Susila & Lestari 2016).

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih jurusan dan berdasarkan data yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, adapun judulnya adalah sebagai berikut: “Pengaruh Faktor Karakteristik Individu, Orang Tua, Teman Sebaya, Citra Program Studi, Dan Prospek Lapangan Pekerjaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi
2. Pengaruh orang tua terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi
3. Pengaruh teman sebaya terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi
4. Pengaruh citra program studi pendidikan geografi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi
5. Prospek lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian tersebut maka cakupan penelitian akan dibatasi dengan memfokuskan pada “Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Memilih Progam Studi Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik individu mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi ?
2. Apakah orang tua mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi ?
3. Apakah teman-teman kelompok sebaya mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi ?
4. Apakah citra program studi mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi ?
5. Apakah prospek lapangan pekerjaan mempengaruhi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh karakteristik individu terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan geografi
2. Mendeskripsikan pengaruh orang tua terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi
3. Mendeskripsikan pengaruh teman-teman kelompok sebaya terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi
4. Mendeskripsikan pengaruh citra program studi pendidikan geografi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi

5. Mendeskripsikan pengaruh prospek lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk menguatkan teori yang ada yaitu model TPB dan mengenai masalah yang diteliti yaitu status sosial ekonomi keluarga dan kelompok referensi serta tentang perilaku konsumen, khususnya mengenai mahasiswa dalam memilih menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Bagi Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan yang lebih luas mengenai faktor yang menjadi pertimbangan keputusan mahasiswa kuliah di jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unila

#### **b. Bagi Jurusan Pendidikan Pendidikan Geografi FKIP Unila**

Bagi pihak pengelola jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unila, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas jurusan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki beberapa ruang lingkup yang dapat mendukung penelitian ini. Adapun ruang

lingkup dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek Penelitian

Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Memilih Program Studi Geografi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan  
Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Lampung, Kota Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 hingga terselesaikannya penelitian  
ini.

5. Ruang Lingkup Ilmu dalam Penelitian

Menurut Sumaatmadja dalam Pratiwi (2016: 30), pembelajaran geografi  
merupakan pembelajaran tentang hakekat geografi yang diajarkan di sekolah  
serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan mental siswa pada jenjang  
pendidikannya masing-masing.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Hakikat Geografi

##### a. Definisi Geografi

Berdasarkan hasil Seminar dan Lokakarya (SEMLOK) ahli geografi tahun 1988 di Semarang, geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelengkapan dan kewilayahan dalam konteks keruangan (Suharyono dan Moch. Amien, 1994: 15). Sedangkan menurut Bintarto (1977: 9) Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), dengan menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu.

##### b. Konsep Geografi

Pada Seminar Lokakarya yang diselenggarakan di Semarang tahun 1988 para ahli geografi Indonesia merumuskan 10 konsep esensial geografi yang meliputi konsep: lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi,

nilai guna, interaksi atau interdependensi, differensiasi area dan keterkaitan ruang (Suharyono dan Amin,1994: 27).

### **c. Pendekatan Geografi**

Menurut Bintarto dan Surastopo Hadisumarno (1982: 12-24), ada tiga pendekatan dalam geografi yaitu :

#### 1) Pendekatan Keruangan

Pendekatan ini mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat- sifat penting. Dalam analisa keruangan ini yang harus diperhatikan adalah penyebaran penggunaan ruang yang ada, dan penyediaan ruang yang akan digunakan untuk pelbagai kegunaan yang dirancangkan. Dalam analisa keruangan ini dapat dikumpulkan data lokasi yang terdiri dari data titik (point data) dan data bidang (areal data). Data titik digolongkan menjadi data ketinggian tempat, data sampel batuan, data sampel tanah dan sebagainya. Data bidang digolongkan menjadi data luas hutan, data luas daerah pertanian, data luas padang alang-alang, dan sebagainya.

#### 2) Pendekatan Kelingkungan

Studi mengenai interaksi antara organisme hidup dengan lingkungan disebut ekologi. Oleh karena itu untuk mempelajari ekologi seseorang harus mempelajari organism hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan serta lingkungannya seperti hidrosfer, litosfer, dan atmosfer. Selain itu organisme hidup dapat pula mengadakan interaksi dengan organisme hidup yang lain. Pendekatan ekologi ini manusia tidak hanya tertarik kepada tanggapan dan penyesuaian terhadap lingkungan fisikalnya tetapi juga tertarik kepada interaksinya dengan manusia lain yaitu ruang sosialnya.

#### 3) Pendekatan Komplek Wilayah

Kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi disebut komplek wilayah. Pada analisa sedemikian ini wilayah-wilayah tertentu didekati atau dihampiri dengan pengertian areal differentiation, yaitu suatu anggapan bahwa interaksi antar wilayah akan berkembang karena pada hakekatnya suatu wilayah berbeda dengan wilayah lain, oleh karena terdapat permintaan dan penawaran antar wilayah tersebut. Pada analisa sedemikian diperhatikan pula mengenai penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antar variabel manusia dan lingkungannya untuk kemudian dipelajari kaitannya (analisa ekologi).

#### **d. Ruang lingkup geografi**

Geografi juga mempunyai ruang lingkup yang memberikan karakteristik khusus terhadap pembelajaran geografi. Ruang lingkup tersebut diantaranya:

- 1) Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia.
- 2) Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.
- 3) Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
- 4) Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, perairan, dan udara di atasnya. (Nursid Sumaatmadja, 2001:17)

## **2. Jasa Perguruan Tinggi**

### **a. Pengertian Perguruan Tinggi**

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003: 20 ). Dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 tentang perguruan tinggi bahwa pendidikan tinggi adalah pendidikan jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi merupakan suatu pendidikan yang menjadi terminal akhir bagi seseorang yang berpeluang belajar setinggi-tingginya melalui jalur pendidikan sekolah (Dardjowidjojo, 1991: 42).

Perguruan tinggi yang ada di Indonesia terdiri dari tiga kategori, yaitu : Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK), Lembaga pendidikan tersebut berbentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi dan Akademi. Terdiri dari Strata satu (SI) bergelar

Sarjana, Diploma I dan II bergelar A.Ma, Diploma III bergelar A.Md, Strata dua atau pasca sarjana (S2) bergelar Megister, dan Strata tiga (S3) bergelar Doktor (Dr). (Taliziduhu, 1988 : 39).

Pembicaraan tentang keterkaitan pendidikan tinggi dengan lapangan kerja, khususnya di Indonesia, mengandung dua unsur yang berhubungan secara timbal balik yaitu pendidikan dan lapangan kerja. Pembahasan mengenai pendidikan dan lapangan kerja bagi lulusan perguruan tinggi pernah menjadi bahan pembahasan dalam berbagai pertemuan ilmiah. Banyaknya pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi yang telah mencapai ratusan ribu sarjana di bidang keahlian. Kenyataan itu merupakan suatu ironi, disatu pihak pendidikan tinggi diarahkan untuk menyiapkan lulusannya sebagai tenaga ahli yang diharapkan mampu mengaktualisasikan keahliannya dalam kehidupan masyarakat, karena lulusan pendidikan tinggi merupakan asset nasional yang sangat diperhitungkan. Mereka memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing, mereka merupakan produk “pabrik” pendidikan yang dapat dipersaingkan dipasar tenaga kerja untuk menempati jabatan dalam lapangan kerja, sesuai dengan perimbangan penawaran dan permintaan. (Hasan Bisri, 1999: 29-32).

#### **b. Karakteristik Jasa Perguruan Tinggi**

Ada catatan yang perlu diperhatikan sesuai dengan pembahasan di dalam penelitian ini, yaitu mengenai jasa pendidikan terutama jasa perguruan tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam karakteristik jasa pada perguruan tinggi (Rambat Lupiyoadi & Hamdani, 2008: 148), antara lain:

1. Perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok jasa murni dimana pembelian jasa yang dilakukan didukung alat kerja atau sarana pendukung semata. Seperti ruangan kelas, kursi, meja, buku-buku, dan sebagainya.
2. Jasa yang diberikan membutuhkan kehadiran penggunaan jasa (mahasiswa). Jadi, disini pelanggan yang mendatangi lembaga pendidikan tersebut untuk mendapatkan jasa yang diinginkan. Meskipun dalam perkembangannya ada juga yang menawarkan program universitas terbuka, kuliah jarak jauh (*distance learning*), dan lain-lain.
3. *High Contact System*, kontak antara pemberi dan penerima jasa terbilang tinggi. Pelanggan dan penyedia jasa terus berinteraksi selama proses pemberian jasa berlangsung. Dengan kata lain, untuk menerima jasa, pelanggan harus menjadi bagian dari sistem jasa tersebut.
4. Hubungan dengan pelanggan adalah hubungan keanggotaan, dimana pelanggan telah menjadi anggota lembaga pendidikan tersebut. Sistem pemberian jasanya secara terus-menerus dan teratur sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

### c. Kualitas Pendidikan

Parasuraman, (2005: 106) menjelaskan bahwa terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, dimana jasa pendidikan merupakan bentuk jasa yang melibatkan tingkat interaksi yang tinggi antara penyedia jasa pendidikan (lembaga pendidikan) dan pengguna jasa pendidikan, dimensi jasa pendidikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) *Tangible* (bukti fisik)

Meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, karyawan/staf pengajar dan sarana komunikasi. Misalnya fasilitas pembelajaran (gedung), fasilitas laboratorium, fasilitas perpustakaan, media pembelajaran, kantin, tempat parkir, sarana ibadah, fasilitas olahraga, serta busana penampilan staf administrasi maupun staf pengajar.

#### 2) *Reability* (keandalan)

Merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera atau cepat, akurat dan memuaskan. Misalnya mata pelajaran yang

benar-benar sesuai dengan kebutuhan, jadwal pembelajaran, proses pembelajaran yang akurat, penilaian yang objektif, bimbingan dan penyuluhan, serta aktivitas lain yang semuanya untuk memperlancar proses pembelajaran peserta didik.

3) *Responsiveness* (daya tanggap)

Mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap peserta didik, serta memiliki sifat dapat dipercaya, bebas dari bahaya dan keraguan. Misalnya seluruh staf administrasi, staf pengajar maupun pejabat struktural harus benar-benar kompeten di bidangnya sehingga reputasi bidang lembaga pendidikan positif dimata masyarakat.

4) *Empathy* (empati)

Merupakan kemudahan dalam melakukan hubungan, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi dan memahami kebutuhan peserta didiknya. Misalnya staf pengajarmengenal siswanya yang mengikuti proses pembelajaran, guru bisa benar-benar berperan sesuai dengan fungsinya, perhatian yang tulus diberikan kepada para siswanya berupa kemudahan mendapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi serta kemampuan memahami kebutuhan siswanya.

### **3. Keputusan**

#### **a. Definisi Keputusan**

Menurut Irham (2013: 233) keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya

dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahankesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah. Menurut Hery (2013: 57) keputusan adalah membuat pilihan diantara dua alternatif atau lebih. Sedangkan menurut Siswanto (2005: 172) Pengambilan keputusan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam usaha memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi kemudian menetapkan berbagai alternatif yang dianggap paling rasional dan sesuai sesuai dengan lingkungan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka disimpulkan bahwa mengambil keputusan berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi. Alternatif yang ditetapkan merupakan keputusan.

#### **b. Teori Pengambilan Keputusan**

Teori keputusan berakar kuat dalam bidang statistika dan ilmu perilaku serta memiliki tujuan sebagai pengambil keputusan dalam ilmu tersebut bukan hanya sebagai kiat saja. Pada pertengahan abad ke dua puluhan, para ahli penelitian operasional, ahli statistika, ahli komputer, dan ahli perilaku berusaha mengidentifikasi elemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kamaluddin (1989: 95) Pengambilan keputusan adalah pemilihan dari berbagai langkah-langkah tindakan sering perbuatan ini sederhana rasa walaupun anda bekerja melewati waktu atau tidak atau sedemikian sulit jika kita akan memutuskan tujuan-tujuan perusahaan untuk masa yang akan datang.

George (2009: 34) berpendapat bahwa mengambil keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindakan.

Herbert A. Simon dalam Siswanto (2005: 172) telah mengembangkan klasifikasi jenis keputusan yang berbeda, yaitu keputusan yang diprogram (*programmed decisions*) dan keputusan yang tidak diprogram (*nonprogrammed decisions*).

1. Keputusan yang diprogram (*programmed decisions*) Keputusan dapat diprogramkan sejauh keputusan tersebut berulang dan rutin serta telah dikembangkan prosedur tertentu untuk menanganinya.
2. Keputusan yang tidak diprogram (*nonprogrammed decisions*) Suatu keputusan tidak diprogram manakalah keputusan tersebut baru dan tidak tersusun. Oleh karena keputusan tersebut memiliki karakteristik demikian maka tidak ada prosedur yang pasti untuk menangani permasalahan. Hal ini disebabkan tidak timbul dengan cara yang persis sama dengan sebelumnya atau karena permasalahan tersebut rumit atau bahkan luar biasa urgensinya sehingga keputusan memerlukan manajemen yang spesifik.

Pada hakikatnya, pembuatan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Proses pembuatan keputusan tidak terjadi secara kebetulan dan asal jadi saja, tetapi melalui proses rasional. Menurut

Hendyat (2012: 47) pembuatan keputusan harus dilakukan dengan memperhatikan lima hal berikut :

1. Proses pembuatan keputusan dilakukan dengan kesengajaan
2. Pembuatan keputusan menggunakan pendekatan sistematis, dalam arti tidak asal jadi.
3. Pembuatan keputusan pada hakikatnya merupakan pemecahan masalah dengan sebaik-baiknya.
4. Pemecahan masalah dalam pembuatan keputusan harus didasarkan atas fakta yang diolah, bukan atas dasar merekareka.
5. Keputusan yang baik adalah hasil pemilihan berbagai alternatif, setelah dianalisis dengan matang.

### **c. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Pengambilan Keputusan**

Menurut Onong Uchajanah Effendy (1996) ada tiga kekuatan yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Dinamika Individu adalah wadah individu-individu yang masing-masing membawa sikap, perangai, dan watak sendiri. Setiap individu itu tidak statis, melainkan dinamis, sesuai dengan sifat alami manusia.
2. Dinamika kelompok adalah kelompok sosial karena mereka terdiri dari sejumlah individu yang saling berinteraksi secara intensif dan teratur, sehingga diantara mereka terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu. Setiap kelompok punya norma tersendiri, yang menjadi sumber dasar hidup para anggota. Pengaruh norma ini besar sekali terhadap cara berfikir, dan bertingkah laku termasuk dalam proses pengambilan keputusan
3. Dinamika lingkungan. Yang dimaksud lingkungan disini adalah situasi, kondisi dan faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu keputusan. Suatu keputusan diambil adalah jawaban terhadap tantangan yang timbul sebagai akibat perubahan situasi kondisi dan berbagai faktor yang berkaitan.

Pengambilan keputusan dengan lingkungan saling pengaruh mempengaruhi.

#### **4. Faktor-faktor yang Menjadi Pertimbangan Keputusan Mahasiswa**

Untuk mempersiapkan pekerjaan sebagian orang memilih untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Namun dalam proses memilih dan memutuskan seringkali seseorang dilanda kebingungan. Hal ini tidak dapat dipungiri karena jurusan yang dipilih akan menjadi gerbang utama dalam pilihan karir di masa depan. Ada berbagai hal yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan memilih jurusan yakni salah satunya menurut Berk dalam Daryiyono (2004:67) penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor, di antaranya: orang tua, teman-teman, gender, karakteristik diri-sendiri. Selain itu merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlita (2014: 4), yakni tentang Analisis Faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya yang, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan dua diantaranya yaitu: citra perguruan tinggi, dan tersedianya lapangan kerja. Berikut penjabaran dari faktor-faktor penyebab mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

##### **a. Orang tua**

Mahasiswa dalam mengambil keputusan menempuh jurusan akan mendapat saran dari orang terdekatnya, yaitu keluarga. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ujang Sumarwan, (2004: 226) bahwa keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu

lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menididk, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Terkait pengaruh orang tua dalam memilih jurusan yakni Kondisi sosial ekonomi keluarga, secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan “beban” bagi anak sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya. Disamping itu, secara eksplisit orang tua menyampaikan harapan hidup anaknya yang tercermin pada dorongan untuk memilih jenis sekolah atau pendidikan yang diidamkan oleh orang tua. Umpamanya orang tua menginginkan anaknya menjadi dokter atau menjadi ahli teknik atau insinyur (Hartono, 2008: 196).

Faktor ekonomi mencakup kemampuan ekonomi orang tua dan kondisi ekonomi (negara) masyarakat. yang pertama merupakan kondisi utama, karena menyangkut kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya. Banyak anak berkemampuan intelektual tinggi tidak dapat menikmati pendidikan yang baik disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya. tidak hanya itu, keberadaan orang tua yang begitu penting dalam kehidupan anak, seringkali

pertimbangan-pertimbangan dalam memutuskan suatu hal, kaitannya dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi tentu melibatkan keluarga atau orang tua. hal ini wajar adanya karena remaja umumnya masih memiliki rasa ketergantungan terhadap orang lain yang terdekat yakni orang tua (Nurwakdiah, 2014: 14).

Bijaknya orang tua berperan dalam memberi pandangan atau berbagai alternatif pilihan jurusan kepada anak tanpa memaksakan kehendak, namun tak dapat di pungkiri masih ada orang tua yang menuntut anak untuk memilih jurusan tertentu ini tergantung pada pola asuh yang digunakan. Sehingga berdasarkan keterlibatan orang tua baik secara emosional dan finansial terhadap mahasiswa, akan mempengaruhi mereka yang sekarang telah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

#### **b. Teman-teman Kelompok Sebaya (*peer-group*)**

Lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seorang individu dalam memilih program studi di SLTA atau mungkin di perguruan tinggi. hal ini terkait dengan kebutuhan psikologis remaja yang ingin keberadaan mereka diakui dalam sebuah kelompok salah satunya kelompok bermain atau teman sebaya. Apalagi bagi individu yang telah mempunyai pacar, maka seringkali ia mudah terpengaruh untuk memasuki program studi yang sama atau mungkin mengambil tempat pendidikan (universitas) yang sama. Tujuannya agar tetap menjalin komunikasi dengan pacarnya (Dariyono, 2004: 68)

Lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menjalani pilihan hidup tidak hanya di dalam dirinya saja, ketika pilihan internal mahasiswa

menginginkan menjadi guru dan lingkungan baik keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat mendukung maka timbul kepercayaan diri mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikan karena merasa bahawa pilihannya bukanlah pilihan yang salah dengan itu menjadi dasar baginya untuk berprestasi lebih baik lagi untuk menunjukkan bahwa apa yang dia yakini serta apa yang telah lingkungan dukung untuknya adalah sebuah pilihan tepat (Hartono, 2008: 196).

### **c. Karakteristik Kepribadian Individu (*Personality*)**

Kepribadian sering diartikan sebagai karakteristik individual yang merupakan perpaduan dari sifat, tempramen, kemampuan umum dan bakat yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungannya (Tatik, 2008: 57). Menurut Djaali, pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Menurut Djali (2008: 1) Aspek kemampuan meliputi prestasi, intelegensia, dan bakat. Sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi, sedangkan menurut Agus Dariyo (2004: 68), Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik pribadi yang mempengaruhi pemilihan program studi maupun karir individu, diantaranya: bakat-minat, kepribadian, intelektual. Dari beberapa aspek kepribadian individu aspek yang akan dibahas adalah minat dan motivasi dalam diri seseorang kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan

#### **1) Minat**

Menurut Rahmat (2018: 161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui,

memiliki mempelajari dan membuktikan. Sedangkan menurut Sadirman (2011: 78) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman kebiasaan dan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Seseorang dalam menentukan pilihan mahasiswa yang hendak melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh minat kejurusan yang berkembang dalam diri seseorang yang merupakan akumulasi minat yang berkembang sejalan dengan pengalaman, sikap, dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Djali, 2008: 125). Minat terbentuk dari berbagai aspek yang memperlihatkan kecenderungan untuk memilih apa yang disenangi atau sebaliknya.

Minat kejurusan adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki prospek pekerjaan atau jabatan tertentu yang sesuai dengan karakteristik kepribadiannya. Faktor minat kejuruan adalah penting untuk suatu pekerjaan tertentu sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain mahasiswa yang telah menentukan pilihannya untuk menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, salah satunya telah memahami dan mempertimbangkan target dan tujuan arah pendidikannya sesuai dengan minat pekerjaan yang ingin dicapai dimasa mendatang. Sehingga seseorang yang memiliki minat akan memudahkan seseorang dalam berperilaku dan bertindak guna mendukung kemampuannya mencapai tujuan akan semakin mudah.

## 2) Motivasi

Menurut George Terry (1996: 131) motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan. Sedangkan menurut Bejo Siswanto (1989: 243) motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberi energi, mendorong kegiatan, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

Berdasarkan berbagai penjelasan diatas, motivasi merupakan sebuah dorongan baik yang berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar dirinya untuk mencapai sebuah keinginan dan tujuan. Dorongan ini akan terus-menerus ada hingga tujuan itu terpenuhi dan menimbulkan rasa puas dalam mendapatkannya. Jika dikaitkan, mahasiswa pendidikan pendidikan geografi seharusnya memiliki motivasi tinggi untuk menjadi seorang guru, sehingga ketika dalam proses menuju pencapaian itu mahasiswa mampu bertahan dan tetap terdorong hingga dia dapat menjadi guru. Hal ini akan membuat mahasiswa senantiasa berusaha keras karena menjadi seorang guru adalah salah satu kebutuhan yang harus dipenuhinya.

Keberhasilan dalam memilih dan menjalankan program studi serta karir pekerjaan sangat ditentukan karakteristik kepribadian individu yang bersangkutan. Individu yang memiliki minat-bakat, kemampuan, kecerdasan, motivasi intrinsik, tanpa ada paksaan dari orang lain (teman, masyarakat, atau orang tua), biasanya akan mencapai keberhasilan dengan baik (Dariyono 2004: 69)

#### **d. Citra Perguruan Tinggi**

Menurut Kotler dan Keller (2005: 46) secara luas mendefinisikan citra sebagai jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu objek. Objek yang dimaksud bisa berupa orang, organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Sedangkan menurut Frank Jefkins (2003: 93) definisi citra dalam konteks humas, citra diartikan sebagai kesan, gambaran dan impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan) atau sosok keberadaan berbagai kebijakan personal-personal atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan definisi citra dilihat dari pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa citra adalah kesan seseorang terhadap suatu objek yang diperoleh melalui informasi berdasarkan dari tingkat pengetahuan serta pemahaman kepada objek tersebut. Dalam penelitian ini, citra menjadi salah satu landasan yang menarik bagi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Mahasiswa mempertimbangkan bagaimana reputasi perguruan tinggi yang diperoleh melalui berbagai informasi sehingga menimbulkan keyakinan bahwa citra Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung dalam katagori baik sehingga tanpa ragu untuk menjadi bagian dari akademisi

#### **e. Prospek Lapangan Pekerjaan**

Faktor yang satu ini tidak dapat di hindari karena tingkat pendidikan seseorang akan membatu dalam perluasan kesempatan bekerja dan mendapat gaji yang layak, sebagai sebuah apresiasi atas kemampuan yang dimiliki setelah mendapat ijazah. Meskipun tujuan utama dalam menempuh pendidikan adalah memperoleh ilmu serta mengembangkan potensi namun setelah seseorang menyelesaikan penididikannya orientasi tentu berubah, tidak lagi hanya dapat memuaskan hasrat mengembangkan ilmu namun juga bagaimana ilmu yang dipelajari dapat menunjang kehidupan di lapangan kerja secara profesional guna mencukupi kehidupan melalui profesi yang ditekuni (Nurwakdiah, 2014: 22).

Hal ini berhubungan dengan peran mahasiwa sebagai tenaga kerja tingkat tinggi dimana masa depan adalah harapan untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi. Kebanyakan mahasiswa memang ingin bekerja secara tetap sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari diperguruan tinggi. Tampak jelas bahwa studi di perguruan tinggi memang dimaksudkan sebagai persiapan untuk mendapatkan pekerjaan yang pantas dimasyarakat kelak (Irawati, 2008: 20).

Dalam penelitian ini, prospek lapangan pekerjaan salah satu landasan yang menarik bagi mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Mahasiswa mempertimbangkan memilih prodi pendidikan geografi karena memiliki prospek kerja yang luas sebab selain sebagai akademisi yang bekerja

sebagai guru geografi di SMP/SMA lulusan geografi juga dapat bekerja diberbagai instansi pemerintahan, lembaga survey dan lainnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis diantaranya di bawah ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwakhida (2014) dalam skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS FKIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan prospek lapangan kerja terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan hasil uji t, diketahui bahwa dua variabel bebas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS karena memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  yaitu faktor kepribadian individu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan faktor prospek lapangan kerja sebesar  $0,008 < 0,05$ . Sedangkan empat variabel bebas lainnya dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$ .
2. Penelitian yang dilakukan oleh Basilia RIA irawati dalam skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih

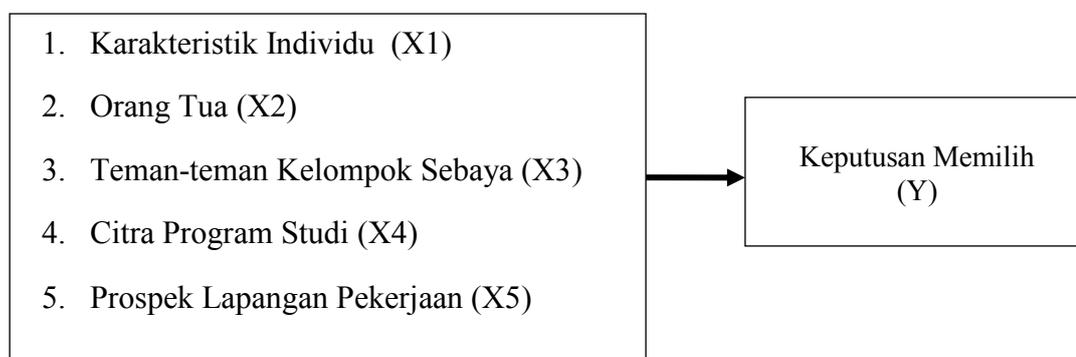
Program Studi Di Perguruan Tinggi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah minat, motivasi, status social, mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada pengkajian tentang faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa memilih jurusan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada variabel penelitiannya di mana penelitian ini mengkaji secara factor-faktor mahasiswa memilih program studi di perguruan tinggi secara umum sedangkan skripsi penulis difokuskan pada jurusan yang sudah diambil.

3. Penelitian yang dilakukan Broto Wiguna dalam skripsi yang berjudul “Analisis faktor mahasiswa memilih jurusan administrasi negara pada fakultas Ekonomi dan social UNI Suska Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah factor yang menjadi pertimbangan mahasiswa memilih jurusan administrasi negara dan upaya apa yang dilakukan pihak jurusan untuk meningkatkan peminat jurusan administrasi negara pada fakultas ekonomi dan ilmu social UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif.
4. Penelitian yang dilakukan Zahbiadina Latifah dalam skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Mahasiswa Menempuh Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kelompok referensi dan kelompok sosial dengan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan pendidikan Ekonomi FE UNY

5. Penelitian yang dilakukan Wan suryani dalam skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan. Penelitian ini disusun sebagai penelitian deduktif yakni metode berfikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

### C. Kerangka Berfikir

Ada berbagai hal yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan memilih Prodi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung. Dalam penelitian ini. Penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor yang dikemukakan oleh Berk, di antaranya: orang tua, teman-teman, karakteristik diri-sendiri. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan yang bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlita (2014: 4) dua diantaranya yaitu: citra perguruan tinggi, dan tersedianya lapangan kerja. Berikut gambaran kerangka berpikri faktor-faktor penyebab mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
- H2 : Terdapat pengaruh orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
- H3: Terdapat pengaruh teman-teman kelompok sebaya terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
- H4 : Terdapat pengaruh citra program studi terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi
- H5 : Terdapat pengaruh prospek lapangan pekerjaan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Geografi

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018: 21) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih, yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara faktor-faktor penyebab mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS, FKIP Universitas Lampung.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 264 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan acuan penentuan sampel dari Arikunto (2010: 38), yang menyatakan bahwa:

Sebagai acuan, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat Arikunto, mengingat populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka sampel diambil sebanyak 25% dari populasi adapun besaran sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

<b>Angkatan</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel (25%)</b>
2017	64	16
2018	65	16
2019	65	16
2020	70	18
<b>Jumlah</b>	<b>264</b>	<b>66</b>

*Sumber: Diolah Peneliti*

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan sebagai variabel bebas (X) dan keputusan memilih sebagai variabel terikat (Y).

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel yang didefinisikan secara operasional

dimaksudkan agar setiap variabel dapat diukur dan diamati. Dalam hal ini, peneliti mendefinisikan operasional variabel adalah faktor penyebab mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi. Untuk mempermudah dalam menganalisis maka, variabel dijabarkan menjadi beberapa parameter sebagai berikut :

a) Karakteristik Kepribadian Individu (X1)

Kepribadian merupakan karakteristik yang ada dalam diri individu yang melibatkan berbagai proses psikologis yang akan menentukan kecenderungan dan respon seseorang terhadap lingkungan (Suryani, 2008: 57). Beberapa aspek kepribadian individu yang akan dibahas adalah minat dan motivasi dalam diri seseorang kaitannya dengan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan. Berikut indikator dari kepribadian individu disajikan pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Indikator Karakteristik Kepribadian Individu (Personality).

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Karakteristik Kepribadian Individu (Personality)	Ketertarikan memilih program studi
	Cita-cita
	Keinginan memilih program studi
	Prestasi belajar

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:54*

b) Orang tua (X2)

Menurut Ujang Sumarwan, (2004: 226) bahwa keluarga adalah lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Anggota keluarga akan saling mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Berikut indikator dari orang tua pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Indikator Orang Tua

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Orang Tua	Peran orang tua dalam pengambilan keputusan anak Persepsi orang tua terhadap jurusan Perekonomian orang tua Harapan orang tua

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:54*

c) Teman-teman Kelompok Sebaya (X3)

Lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seorang individu dalam memilih program studi di SLTA atau mungkin di perguruan tinggi. hal ini terkait dengan kebutuhan psikologis remaja yang ingin keberadaan mereka diakui dalam sebuah kelompok salah satunya kelompok bermain atau teman sebaya. Tujuannya agar tetap menjalin komunikasi dengan pacarnya (Dariyono, 2004: 68). Berikut indikator dari teman-teman kelompok sebaya (peer-group) pada Tabel 3.4

Tabel 3.4. Indikator teman-teman kelompok sebaya (peer-group)

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
teman-teman kelompok sebaya (peer-group)	Pengaruh teman dalam pengambilan keputusan Saran/rekomendasi teman Keinginan memilih universitas/jurusan yang sama keberadaan alumni sekolah yang sama

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:53*

d) Citra Program Studi (X4)

Menurut Kotler dan Keller (2005: 46) secara luas mendefinisikan citra sebagai jumlah dari keyakinan-keyakinan, gambaran-gambaran dan kesan-kesan yang dipunyai seseorang pada suatu objek. Berikut indikator dari citra program studi pada Tabel 3.5

Tabel 3.5. Indikator Citra Program Studi

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Citra program studi	Kualitas Program Studi Sarana dan Prasarana Citra Lulusan yang dihasilkan Rekomendasi berbagai pihak

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:54*

e) Prospek Lapangan Pekerjaan (X5)

Prospek lapangan pekerjaan adalah pertimbangan melihat peluang yang lebih besar bagi salah satu pekerjaan guna menjadi referensi dalam memilih jurusan ditingkat perguruan tinggi sehingga setelah menyelesaikan studi segera mendapatkan pekerjaan (Nurwakdiah, 2014: 41). Berikut indikator dari prospek pekerjaan dimasa depan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6. Indikator prospek lapangan pekerjaan

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
prospek lapangan pekerjaan	Peluang kerja Pekerjaan yang diharapkan

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:55*

f) Keputusan Memilih (Y)

Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternative dari berbagai alternatif. Keputusan dalam penelitian ini adalah keputusan memilih prodi pendidikan geografi. Berikut indikato dari keputusan memilih pada Tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7. Indikator Keputusan Memilih Jurusan

<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Keputusan Memilih	motivasi pertimbangan alternatif-alternatif pemilihan dari alternatif-alternatif yang ada respon setelah pilihan dibuat

*Sumber: Nurwakdiah, 2014:55*

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuisisioner faktor penyebab mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi dibuat dengan bantuan *google formulir* terdiri dari 30 pernyataan dan dibuat dengan skala *linkert*. Setiap pertanyaan diberi skore berdasarkan skala linkert dengan modifikasi alternatif jawaban menjadi empat alternatif respon. Modifikasi alternatif respon dengan tidak menggunakan alternatif Netral. Teknik kuesioner digunakan untuk mendapatkan data faktor penyebab mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi.

### **2. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait mahasiswa program studi pendidikan geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

## **E. Instrument dan Uji Kelayakan Instrument Penelitian**

### **1. Instrument Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8. Kisi-kisi Instrumen Faktor Penyebab Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal	
Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan (X)	Karakteritik	Ketertarikan memilih program studi	1,3	
		Cita-cita	2	
	Kepribadian	Keinginan memilih program studi	4,5,6	
		Prestasi belajar	7	
	Individu (Personality)	Orang Tua	Peran orang tua dalam pengambilan keputusan anak	8,9
			Persepsi orang tua terhadap jurusan	10,11
			Perekonomian orang tua	12
			Harapan orang tua	13
		teman-teman kelompok sebaya (peer-group)	Pengaruh teman dalam pengambilan keputusan	14,15
			Saran/rekomendasi teman	16
			Keinginan memilih universitas/jurusan yang sama	17
		Citra program studi	keberadaan alumni sekolah yang sama	18
			Kualitas Program Studi	19,20,21
			Sarana dan Prasarana	22
	Citra Lulusan yang dihasilkan		23	
Prospek lapangan pekerjaan	Rekomendasi berbagai pihak	24		
	Peluang kerja	25,26,27,28		
	Pekerjaan yang diharapkan	29,30		
Keputusan Memilih (Y)	Motivasi	Mengenali mahasiswa dalam mempertimbangkan berbagai pilihan	31	
		Pertimbangan	Pengumpulan informasi sebelum mahasiswa mengambil keputusan	32,33
	Pemilihan	Perkiraan dalam mempertimbangkan berbagai pilihan	34,35,36	
	Respon	Respon mahasiswa setelah memilih prodi pendidikan geografi	37	

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan skala linkert, dengan modifikasi alternatif jawaban menjadi empat respon terhadap objek sikap. Modifikasi alternatif respon dengan tidak menggunakan alternatif Netral, dilakukan berdasarkan alasan yang diungkapkan oleh De Vellis (2003: 69) yaitu :

1. Kategori netral memiliki arti ganda, sehingga tidak dapat diartikan sebagai Setuju (s) dan Tidak Setuju (TS).
2. Tersedianya jawaban tengah dapat menimbulkan kecenderungan memilih jawaban tengah tersebut (*center tendency effect*) bagi subjek yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Maksud kategori SS – S – TS – STS adalah untuk melihat kecenderungan subyek kesatu pilihan jawaban.

Adapun skor alternative jawaban skala *linkert* dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9. Skore Jawaban Responden terhadap Instrument

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: De Vellis (2003: 69)

## 2. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Uji kelayakan instrument dilakukan sebelum penelitian berlangsung. Adapun instrument yang diuji adalah kuisisioner faktor-faktor penyebab mahasiswa memilih program studi pendidikan geograf untuk mengetahui validitas, dan reabilitas kuisisioner. Uji kelayakan instrument tidak dilakukan kepada sampel penelitian. Instrument yang layak uji akan dijadikan pertanyaan pada saat penelitian berlangsung.

### a. Pengujian Validitas Instrument.

Uji validitas dilakukan kepada 15 mahasiswa pendidikan geografi. Data yang valid akan dijadikan sebagai bahan kuisisioner penelitian tetapi data yang tidak

valid tidak akan digunakan dalam penelitian. Nilai  $r_{tabel}$ , untuk korelasi *product moment* nilai  $n=15$  dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ )=0.05 di dapat  $r_{tabel} = 0,514$ . Angka yang melebihi 0,514 dapat di gunakan dalam penelitian. Kuisisioner dinyatakan valid ataupun tidak valid jika hasil  $r \geq 0,514$  dan signifikan dan tidak valid jika  $r \leq 0,514$  dan tidak signifikan. Berikut merupakan hasil uji validitas yang dilakukan.

Tabel 3.10. Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Penyebab Mahasiswa Memutuskan Memilih Program Studi Pendidikan Geografi

No Soal	$r_{Hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.6301	0.5140	Valid
2	0.8618	0.5140	Valid
3	0.8585	0.5140	Valid
4	0.8163	0.5140	Valid
5	0.7526	0.5140	Valid
6	0.6898	0.5140	Valid
7	0.6301	0.5140	Valid
8	0.8618	0.5140	Valid
9	0.8585	0.5140	Valid
10	0.8163	0.5140	Valid
11	0.8313	0.5140	Valid
12	0.7928	0.5140	Valid
13	0.5418	0.5140	Valid
14	0.6301	0.5140	Valid
15	0.6301	0.5140	Valid
16	0.8618	0.5140	Valid
17	0.8585	0.5140	Valid
18	0.6903	0.5140	Valid
19	0.7759	0.5140	Valid
20	0.5791	0.5140	Valid
21	0.5644	0.5140	Valid
22	0.6431	0.5140	Valid
23	0.6903	0.5140	Valid
24	0.6964	0.5140	Valid
25	0.7016	0.5140	Valid
26	0.5644	0.5140	Valid
27	0.5244	0.5140	Valid
28	0.5298	0.5140	Valid

29	0.6329	0.5140	Valid
30	0.5368	0.5140	Valid
31	0.6301	0.5140	Valid
32	0.5688	0.5140	Valid
33	0.6229	0.5140	Valid
34	0.5550	0.5140	Valid
35	0.5725	0.5140	Valid
36	0.7002	0.5140	Valid
37	0.6301	0.5140	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 3.15 dengan jumlah 37 pertanyaan menunjukkan semua pertanyaan dinyatakan valid atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 0,514 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen dinyatakan valid dan tidak ada item yang digugurkan.

#### b. Pengujian Reabilitas Instrument.

Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas soalnya dengan mengetahui nilai *alpha cronbach's*. Jika nilai yang dihasilkan berada pada rentang nilai 0.60 sampai dengan 1 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan perhitungan *alpha cronbach's* menggunakan *microsoft excel 2010* diperoleh ringkasan hasil pada Tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.11. Hasil Uji Reabilitas Instrument Faktor Penyebab Mahasiswa Memutuskan Memilih Program Studi Pendidikan Geografi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Kategori
0.968	37	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.12. Rentang Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,8 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6 - 0,799	Tinggi
0,4 - 0,599	Cukup
0,2 - 0,399	Rendah
0,0 - 0,199	sangat rendah

Sumber : (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang dilakukan kepada responden dengan jumlah 37 pernyataan tentang faktor penyebab mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi maka didapatkan hasil yaitu nilai alpha cronbach  $0.968 > 0,60$  yang artinya instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena dianggap sudah baik.

## F. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015: 323) uji lineritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui tes of *linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada  $linearity \leq 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear, sebaliknya jika jika nilai signifikansi pada  $linearity \geq 0.05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji ini

dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  dan sebaliknya.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau samadengan nilai  $VIF \geq 10$  (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, suatu model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$  (Ghozali, 2016).

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya), untuk mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi digunakan Uji Durbin-Watson (DW test).

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati dalam Sudarmanto, 2005: 148) sehingga dapat dikatakan data kurang akurat (Rietveld dan Sunaryanto dalam Sudarmanto, 2005: 148). Kriteria Pengujian apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima  $H_0$  dan sebaliknya (Suliyanto, 2011).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjabarkan, mengolah, dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh sehingga data-data tersebut dapat dipahami baik bagi peneliti maupun bagi orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis statistika deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi dan diagram lingkaran. Deskripsi data selanjutnya adalah menentukan kecenderungan masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori, dalam penelitian digunakan 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 3.13. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudjiono (2012:329)

Dimana :

$M = 1/2$  (skor maks + skor min)

$SD = 1/6$  (skor maks + skor min)

Keterangan :

$X$  = Rata-rata hitung

$SD$  = Standardeviasi ideal

$M$  = Rata-rata ideal

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengkaji variabel faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Prodi Pendidikan Geografi yang ada pada penelitian ini. Variabel-variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif: Analisis regresi linear berganda akan membantu dalam mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Karakteristik Individu (X1), Orang Tua (X2), Teman-Teman Sebaya (X3) Citra Program Studi (X4) dan Prospek Pekerjaan dimasa Depan (X5) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan

Memilih (Y). Maka didapat rumus persamaan regresi liner berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e_1 \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y	= Keputusan Memilih
X1	= Karakteristik Individu
X2	= Orang Tua
X3	= Teman-Teman Sebaya
X4	= Citra Program Studi
X5	= Prospek Pekerjaan dimasa Depan
b1-b4	=Arah garis regresi yang menyatakan perubahan nilai Y akibat perubahan 1 unit X (koefisien regresi masing masing Xi)
$\alpha$	= konstanta
e	= <i>error term</i> (5%)

#### **b. Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai *R Square* kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Sedangkan jika *R Square* mendekati 1 berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted *R Square* sebagai koefisien determinasi.

#### **c. Uji Kelayakan Model Regresi (Uji Statistik F)**

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016).

Uji signifikan simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan ( penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini layak
2. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti model persamaan penelitian ini tidak layak

#### **d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Ghozali (2016) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2018) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5 % :

- 1) Bila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa memilih program studi pendidikan geografi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik individu berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ( $0,000 < 0,05$ ), dan memiliki koefisien (arah) bernilai positif sebesar 0,448. Hasil yang positif signifikan menunjukkan bahwa semakin baik karakteristik individu maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi semakin tinggi
2. Orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ( $0,374 > 0,05$ ). Hasil yang tidak signifikan menunjukkan orang tua tidak memaksakan kehendak mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi.

3. Teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ( $0,145 > 0,05$ ). Hasil yang tidak signifikan menunjukkan teman sebaya tidak mempengaruhi mahasiswa dalam dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan geografi, karena keputusan memilih program studi pendidikan geografi diambil oleh keinginan serta tanggung jawab pribadi, karena keberhasilan tidak tergantung pada orang lain meski itu teman baik.
4. Citra program studi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ( $0,004 < 0,05$ ) dan memiliki koefisien (arah) bernilai positif sebesar 0,667. Hasil yang positif signifikan menunjukkan bahwa menunjukkan semakin bagus citra perguruan tinggi maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada perguruan tinggi tersebut semakin tinggi.
5. Prospek lapangan pekerjaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan geografi yang dibuktikan melalui hasil pengujian signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar ( $0,015 < 0,05$ ) dan memiliki koefisien (arah) bernilai positif sebesar 0,243. Hasil yang positif signifikan menunjukkan bahwa menunjukkan semakin bagus prospek lapangan pekerjaan maka keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada perguruan tinggi tersebut semakin tinggi.

6. Karakteristik Individu (X1), Orang Tua (X2), Teman Sebaya (X3), Citra Program Studi (X4), Prospek Lapangan Kerja (X5) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Memilih Prodi Pendidikan Geografi (Y) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Calon Mahasiswa ketika memilih program studi diharapkan sesuai dengan karakteristik individunya sehingga mahasiswa nantinya dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Calon Mahasiswa diharapkan mempertimbangkan arahan dan bimbingan orang tua terkait program studi yang akan dipilih.
3. Calon mahasiswa diharapkan membuat rancangan pemilihan program studi yang baik agar calon mahasiswa mantap akan pilihannya dan diharapkan calon mahasiswa untuk tidak memilah saran dan masukan dari teman sebaya terkait keputusan dalam memilih program studi.
4. Calon mahasiswa diharapkan memperhatikan citra program studi yang akan dipilih.
5. Calon Mahasiswa diharapkan mempertimbangkan prospek lapangan pekerjaan dari program studi yang dipilih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amy Milsom, Julie Coughlin. 2015. Satisfaction With College Major: A Grounded Theory Study. *The Journal of The National Academic Advising Association*, 35 (2), 5-14.
- Andrea M Pampaloni. 2010. The Influence of Organizational Image on College Selection: What Students Seek in Institutions of Higher Education, *Journal of Marketing for Higher Education*, 20 (1), 19-48.
- Akhiri, S. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Kuliah di STIE Prabumulih. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(2), 123-132.
- Amirsyah, S. & Cholila, N. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Universitas Islam Riau Sebagai Tempat Belajar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 28(2), 111-130.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Basri, Hasan Cik. 1991. *Agenda Perkembangan Perguruan Tinggi Islam*. Jakarta : Buku Panduan dan Informasi Akademik UIN SUSQA Riau.2009.
- Bejo Siswanto. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja: Ancangan Dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru
- Bintarto, R., Surastopo H. 1982. *Metoda Analisa Geografi. Lembaga Peneliti, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial*. Jakarta.
- Buchari Alma dan Ratih Hurriyati. (2008). *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada dan Layanan Prima*. Bandung : Alfabeta.
- Budiyono. 2003. *Dasar-Dasar Pokok Geografi-Sosial*. Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Geografi
- Dardjowidjojo, Soejono. 1991. *Pendoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Grasindo

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas
- DeVellis, R. F. 2003. *Scale Development Theory and Application*. California: Sage Publication
- Djaali. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fandy Tjiptono & Gregorius Chandra. 2005. *Service, Quality, and Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset
- Gaffar, Mohammad Fakry. 2008. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*, Jakarta: Dirjen Depdiknas.
- George R. Terry. 2009. *Prinsip-prinsip manajemen*. Jakarta: Bumi Askara.
- Ghozali, I. (2016) Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Media
- Hernita, Nita. 2019. Pengaruh Teman Sebaya dan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jurusan, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 35-44.
- Hae Young Eun, Young Woo Sohn, Suran Lee. 2013. The Effect of Self Regulated Decision Making on Career Path and Major Related Career Choice Satisfaction, *Journal of Employment Counseling*, 50 (3), 98-109.
- Hendyat Soetopo. 2012. *Perilaku organisasi*. Bandung :Pt Remaja Rosdakarya.
- Hery. 2013. *Mahir Mengelola Bisnis dalam 30 Hari*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hezlina Mohd Hashim, Abdul Mutalib Embong. 2015. Parental and Peer Influences upon Accounting as a Subject and Accountancy as a Career. *Journal of Economic Business and Management*, 3 (2), 252-256.
- Imarotul Qibthiya. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 321-330.
- Irawati. 2008. *Pengujian Mutu 1. Diploma IVPDPPTK VEDCA*, Cianjur.
- Irham Fahmi. 2013. *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.

- Istiqomah, Hariani & Alfian. 2020. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya, Motivasi dan Minat Karir terhadap Pemilihan Program Studi Akutansi di Perguruan Tinggi, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 1-12
- Kamaluddin. 1989. Manajemen. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Listiowatty. 2021. Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA. *Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(8),1230-1240
- Melly, Sultani & Aminah. 2021. Korelasi Dukungan Orang Tua Terhadap Kepuasan Pemilihan Jurusan Siswa Kelas SMK Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Banjar, *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(2): 1-10.
- Ndaraha, Taliziduhu. 1988. *Management Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bina Aksara
- Nurwakhidah. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Pendidikan IPS di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta
- Parasuraman, A., Zeithalm, V dan Berry L.. 2005. *SERVQUAL: A Multiple item* PT. Logos Wacana Ilmu. Pustaka Utama, Retailing.
- Philip Kotler & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Prajudi Atmosudirdjo. 1987. *Beberapa pandangan umum tentang pengambilan keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Qomusuddin, Ivan F. & Romlah, S. 2021. Pengaruh Citra Program Studi Terhadap Keputusan Kuliah Mahasiswa, *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 3(2), 91-110.
- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmat. 2008. *Statistika Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lister (Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian)*, Bandung: Alfabeta.

- Suharyono dan Moch. Amien. 1994. Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Depdiknas
- Sumaatmadja, Nursid.2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. PT Bumi Aksara, Jakarta Press : Jakarta.
- Suryani, Tatik. 2008 *Perilaku Konsumen Implikasi pada Startegi Pemsaran* Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta, 2008.
- Susila & Lestari. 2016. Strategi Peningkatan Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka dengan Pendekatan Geographic Information System. *Jurnal UTFEKON*, 5(1), 81-106
- Triyaningsih & Rahayu. 2016. Pengaruh Citra Perguruan Tinggi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Dengan Word Of Mouth Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Eksplorasi*, 29(1): 1-12.
- Ujang Sumarwan. (2004). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indah.